

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS DIGITAL
UNTUK MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR
DAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh:

**MOHAMMAD ALI FIRDAUS
NIM. 5221013**

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING



Nama : Mohammad Ali Firdaus

NIM. : 5221013

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : **IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS DIGITAL
UNTUK MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR DAN
KOMPETENSI PESERTA DIDIK**

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian
Tesis program Magister.

No.	Nama Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd</u> NIP. 19870723 202012 1 004 (Pembimbing I)		7/2023 /07
2.	<u>Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy</u> NITK. 19820110 202001 1 030 (Pembimbing II)		20/2023 /7

Pekalongan, Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi MPAI



Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan judul "Implementasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital untuk Membangun Motivasi Belajar dan Kompetensi Peserta Didik" yang disusun oleh:

Nama : Mohammad Ali Firdaus

NIM. : 5221013

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 26 September 2023

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		20/10-2023
Penguji Utama	Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I. 19860306 201903 1 003		20/10-2023
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 19670421 199603 1 001		23/10-2023
Sekretaris	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. 19820110 202001 1 030		21/10-2023



Mengesahkan,
Direktur,
Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, Juli 2023

Yang membuat pernyataan,

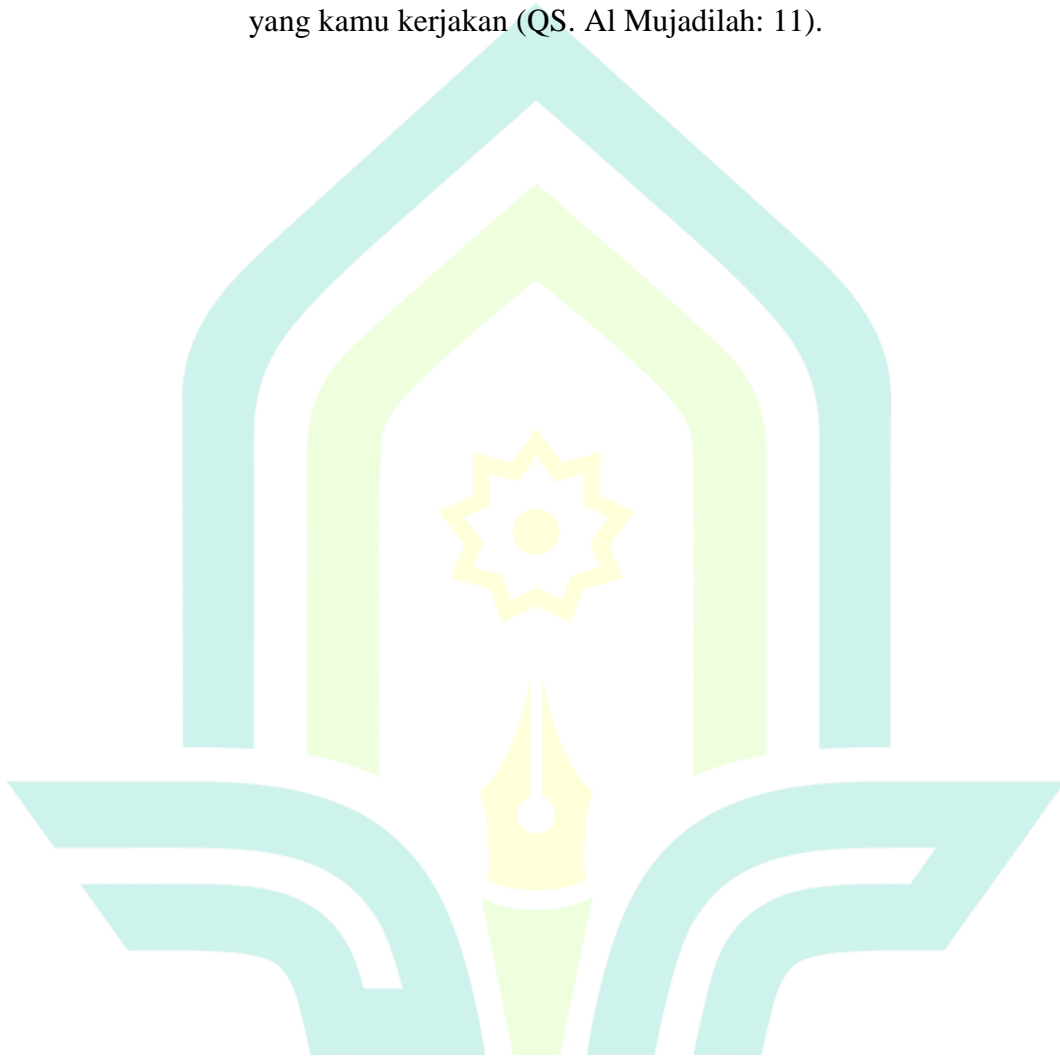


(HAMMAD ALI FIRDAUS)
NIM. 5221013

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al Mujadilah: 11).



ABSTRAK

Mohammad Ali Firdaus, 2023, Implementasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Membangun Motivasi Belajar dan Kompetensi Peserta Didik. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Dr. M. Ali Ghufro, M.Pd. II. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Kata kunci: *Strategi pembelajaran digital, Pendidikan Agama Islam, Motivasi, Kompetensi*

Pembelajaran berbasis digital merupakan salah satu strategi pembelajaran yang memungkinkan untuk digunakan pada saat ini. Hal ini didasari atas perkembangan teknologi digital yang sangat pesat, pengguna teknologi ini sangat banyak di Indonesia, dan manfaat penggunaan teknologi ini untuk memudahkan dan mempercepat proses pekerjaan. Namun demikian beberapa permasalahan muncul seiring dengan dampak buruk penggunaan teknologi digital dalam pendidikan, antara lain: (1) peserta didik tidak fokus pada materi sehingga kemampuan untuk memahami materi menurun dan kompetensi tidak tercapai sebagaimana yang diharapkan; (2) menurunnya minat belajar peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Dengan permasalahan dan dampak negatif yang muncul, SMK Muhammadiyah Adiwerna tetap berupaya mengimplementasikan strategi pembelajaran digital pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berangkat dari persoalan tersebut, penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Adiwerna dengan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus serta teknik analisis Creswell.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran PAI berbasis digital diimplementasikan dengan perencanaan yang dilakukan dengan menentukan tujuan pembelajaran, merumuskan capaian pembelajaran, menentukan indikator ketercapaiannya, merancang strategi yang digunakan, menentukan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, menunjuk pelaksana, dan memperkirakan besaran pembiayaannya. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran dilakukan sesuai dengan perencanaan dan sesuai prosedur pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang digunakan ialah *Student centre*, model pembelajaran yang digunakan ialah *Discovery Learning* dan *Production Based Learning* dengan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Motivasi belajar dibangun seiring dengan proses pembelajaran. Kompetensi peserta didik dibangun seiring dengan proses pembelajaran melalui penugasan, produksi, dan latihan-latihan. Pada evaluasi hasil pembelajaran dilaksanakan dengan berbantuan teknologi digital baik pada penilaian sikap, pengetahuan, maupun keterampilan.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah motivasi belajar dan kompetensi peserta didik dapat dibangun melalui strategi pembelajaran PAI berbasis digital yang dilakukan sesuai prosedur perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar yang baik.

ABSTRACT

Mohammad Ali Firdaus, 2023, Implementation of Islamic Religious Education Learning Strategies to Build Student Motivation and Competence. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate, State Islamic University K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisor: I. Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd. II. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Keywords: *Digital learning strategies, Islamic Religious Education, Motivation, Competence*

Digital based learning is one learning strategy that is possible to use at this time. This is based on the very rapid development of digital technology, there are many users of this technology in Indonesia, and the benefits of using this technology to facilitate and speed up the work process. However, several problems arise along with the negative impacts of using digital technology in education, including: (1) students do not focus on the material so that their ability to understand the material decreases and competence is not achieved as expected; (2) decreased student interest in learning about the material presented by the teacher. With the problems and negative impacts that arise, Muhammadiyah Adiwerna Vocational School continues to strive to implement digital learning strategies in Islamic Religious Education subjects.

Starting from this problem, this research seeks to explore and analyze how to plan, implement and evaluate Islamic Religious Education learning strategies at Muhammadiyah Adiwerna Vocational School using a qualitative research approach and case study research type as well as Creswell analysis techniques.

The results of this research show that the implementation of digital-based PAI learning strategies is implemented with planning carried out by determining learning objectives, formulating learning outcomes, determining indicators of achievement, designing strategies to be used, determining the facilities and infrastructure needed, appointing implementers, and estimating the amount of funding. In its implementation, learning is carried out in accordance with planning and according to learning procedures. The learning approach used is the Student Center, the learning model used is Discovery Learning and Production Based Learning with lecture, discussion and demonstration methods. Motivation to learn is built along with the learning process. Likewise, students' competencies are built along with the learning process through assignments, productions and exercises. Evaluation of learning outcomes is carried out with the help of digital technology, both in assessing attitudes, knowledge and skills.

The conclusion of this research is that students' learning motivation and competence can be built through digital-based PAI learning strategies which are carried out according to good planning, implementation and evaluation procedures for learning outcomes.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Implementasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital untuk Membangun Motivasi dan Kompetensi Peserta Didik. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaatNya di yaumul akhir nanti, Amin.

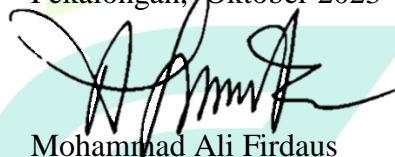
Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan tesis ini.
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan tesis ini.
4. Dr. M. Ali Ghufro, M.Pd. selaku pembimbing I dalam penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.

5. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. selaku pembimbing II dalam penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
6. Seluruh dosen dan civitas akademik Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan tesis ini.
7. Kepala dan segenap guru, karyawan serta peserta didik SMK Muhammadiyah Adiwerna yang telah membatu dalam penelitian sampai selesainya tesis ini.
8. Kedua orang tua, saudara, dan para sahabat yang telah memberi bekal dan motivasi dalam menjalankan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan hingga selesainya tesis ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa depan.

Pekalongan, Oktober 2023



Mohammad Ali Firdaus

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 <i>Grand Theory</i>	13
2.1.1 Teori Belajar Behavioristik	13
2.2 <i>Middle Theory</i> dan <i>Applied Theory</i>	14
2.2.1 Strategi Pembelajaran	14
2.2.2 Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital	15
2.2.3 Motivasi Belajar	23
2.2.4 Kompetensi Peserta Didik	28
2.3 Penelitian Terdahulu	37
2.4 Kerangka Berfikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	46
3.2 Latar Penelitian	47
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data	49
3.5 Keabsahan Data	50
3.6 Teknik Analisis Data	51
3.7 Teknik Simpulan Data	52
BAB IV GAMBARAN UMUM LATAR PENELITIAN	
4.1 Sejarah Singkat SMK Muhammadiyah Adiwerna	54
4.2 Karakteristik SMK Muhammadiyah Adiwerna	55

4.3	Program Pendidikan Keahlian	61
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN		
5.1	Data dan Temuan Penelitian Perencanaan Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Digital	65
5.2	Data dan Temuan Penelitian Pelaksanaan Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Digital	74
5.3	Data dan Temuan Penelitian Evaluasi pada Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Digital	89
BAB VI PEMBAHASAN		
6.1	Implementasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital untuk Membangun Motivasi Belajar dan Kompetensi Peserta Didik	98
6.2	Perencanaan Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Digital	99
6.2.1	Waktu perencanaan dan pihak yang terlibat menyusun perencanaan	100
6.2.2	Pertimbangan dalam menyusun perencanaan	101
6.2.3	Proses dalam perencanaan	102
6.3	Pelaksanaan Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Digital	104
6.3.1	Menyiapkan perangkat digital	105
6.3.2	Pendekatan, model, dan metode pembelajaran	107
6.3.3	Kegiatan Pembukaan, inti, dan penutup pembelajaran	109
6.3.4	Pengawasan proses pembelajaran	111
6.4	Evaluasi pada Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Digital	113
6.4.1	Perencanaan pelaksanaan penilaian	113
6.4.2	Penilaian kompetensi sikap	114
6.4.3	Penilaian kompetensi pengetahuan	116
6.4.4	Penilaian kompetensi keterampilan	117
6.4.5	Peran kepala sekolah dalam penilaian	118
6.4.6	Tindak lanjut hasil penilaian	119
6.5	Kendala yang Ditemui dalam Implementasi Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Digital	119
6.7	Membangun Motivasi Belajar Peserta Didik	120
6.8	Membangun Kompetensi Peserta Didik	123
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN		
7.1	Simpulan	128
7.2	Implikasi	130
7.3	Saran	131
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

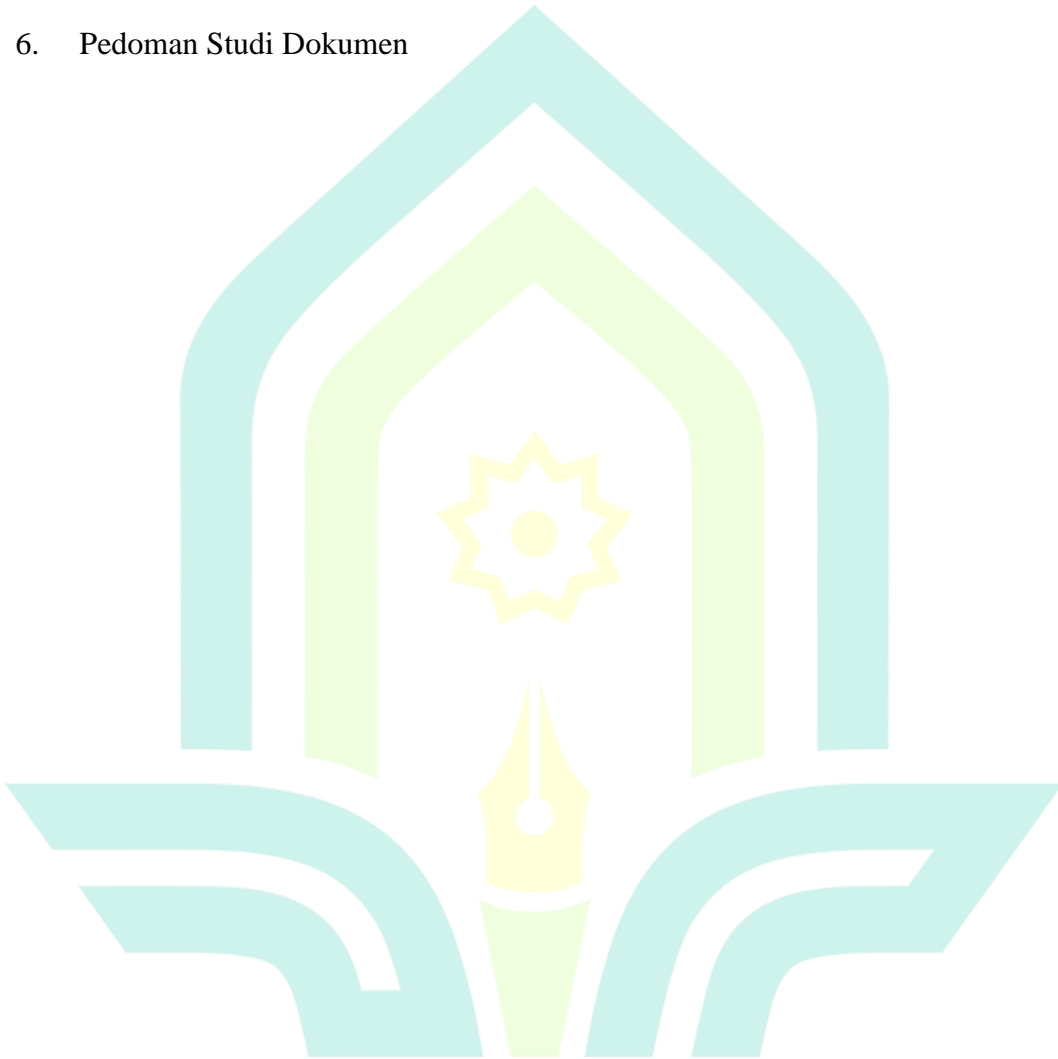
1.1	Pengguna perangkat digital di Indonesia	2
1.2	Jumlah penerimaan peserta didik tiap jurusan di SMK Muhammadiyah Adiwerna Tahun 2020-2023	6
1.3	Hasil assesmen motivasi belajar peserta didik SMK Muhammadiyah Adiwerna Tahun 2021/2022	7
1.4	Rata-rata nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah Adiwerna Tahun 2021/2022	7
2.1	Penelitian terdahulu yang relevan dengan pembelajaran PAI berbasis digital	38
4.1	Sarana yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah Adiwerna tahun pelajaran 2022/ 2023	57
4.2	Data pendidik dan tenaga kependidikan SMK Muhammadiyah Adiwerna Tahun 2022/ 2023	58
4.3	Jumlah Peserta Didik SMK Muhammadiyah Adiwerna pada tahun pelajaran 2022/ 2023	59
5.1	Hasil assesmen motivasi belajar tahun pelajaran 2022/2023	81
5.2	Rata-rata nilai PAI peserta didik SMK Muhammadiyah Adiwerna setelah menggunakan Strategi Pembelajaran digital	94

DAFTAR GAMBAR

2.1	Skema kerangka berpikir	44
3.1	Skema teknik analisis	52
5.1	Laboratorium Animasi SMK Muhammadiyah Adiwerna	71
5.2	Perangkat <i>Hot Spot</i> SMK Muhammadiyah Adiwerna	72
5.3	Teaser kultum virtual peserta didik SMK Muhammadiyah Adiwerna yang diunggah di media sosial Youtube	79
5.4	Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan strategi pembelajaran PAI berbasis digital	84
5.5	Tampilan instrumen penilaian diri terhadap kompetensi sikap pada <i>Google Form</i>	91
5.6	Tampilan instrumen penilaian diri terhadap kompetensi sikap pada <i>Google Form</i>	92
5.7	Pelaksanaan penilaian mata pelajaran PAI berbasis digital dengan menggunakan perangkat Hand Phone android di SMK Muhammadiyah Adiwerna	92
5.8	Tampilan laman unggahan tugas penilaian terhadap kompetensi keterampilan pada <i>Google Form</i>	93

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian.....
3. Lembar Validasi
4. Pedoman Wawancara
5. Pedoman Observasi
6. Pedoman Studi Dokumen



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Strategi pembelajaran yang baik untuk dipilih dan digunakan dalam proses pendidikan ialah strategi yang dapat memberikan dampak secara efektif terhadap peserta didik dan satuan pendidikan secara keseluruhan. Agar pelaksanaannya lebih efisien, strategi pembelajaran juga dapat dilakukan dengan menyesuaikan dan memanfaatkan perkembangan teknologi yang berkembang belakangan ini. Salah satu teknologi yang berkembang sangat pesat dan marak dipakai oleh masyarakat belakangan ini ialah teknologi digital (Setiawan, 2017: 1-2). Untuk itu, teknologi digital semestinya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan proses pendidikan dalam bentuk strategi pembelajaran berbasis digital.

Strategi pembelajaran berbasis digital pada dasarnya dilaksanakan dengan tujuan agar proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat lebih memperkuat motivasi, lebih menyenangkan dan lebih menarik, dan juga menguatkan pemahaman peserta didik terhadap materi-materi yang diajarkan (Efendi, 2018: 175). Oleh karena itu, strategi pembelajaran ini pun menjadi salah satu pilihan oleh para pendidik untuk diterapkan pada berbagai mata pelajaran, termasuk dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan teknologi digital pada dasarnya tidaklah terlarang. Justru di dalam ajaran Islam sendiri manusia dibolehkan bahkan didorong untuk dapat memanfaatkan teknologi dengan segala hal yang ada di langit dan bumi yang telah ditundukkan bagi manusia oleh Tuhan dalam rangka memenuhi kebutuhannya dan kemaslahatan (Shihab, 1992: 434). Hal demikian itu didasarkan atas pemahaman terhadap makna salah satu ayat di dalam Alqur'an surat al-Jasiyah ayat ke-13:

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَآءَايٰتٍ ۗ
لِّقَوْمٍ ۙ يَتَفَكَّرُوْنَ

Artinya: “Dan Allah telah menundukan bagi kamu sekalian apa saja di langit-langit dan apa saja yang ada di bumi. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar menjadi tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.” (QS. Al-Jasiyah (45): 13)

Hal ini dapat menjadi pemicu manusia untuk terus mengembangkan teknologi dengan memanfaatkan anugerah Allah yang dilimpahkan kepada mereka. Karena itu, laju teknologi memang tidak dapat dibendung. Hanya saja manusia dapat berusaha mengarahkan diri agar tidak memperturutkan nafsunya untuk mengumpulkan harta dan ilmu/teknologi yang dapat membahayakan diri mereka (Shihab, 1992: 460).

Di samping penggunaan teknologi itu dibolehkan oleh agama, ketersediaan layanan-layanan teknologi digital pada kenyataannya juga telah marak digunakan oleh masyarakat secara luas. Maraknya penggunaan teknologi digital di Indonesia sendiri telah diungkapkan dalam “*Indonesian Digital Report 2022*” yang dikeluarkan oleh Hootsuite *we are social*. Dalam laporan tersebut diungkapkan bahwa ada jumlah yang cukup besar serta adanya peningkatan pada pemakaian atau pemanfaatan layanan digital di Indonesia (“Hootsuite, <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>, diakses pada 22 Juni 2022). Jumlah penggunaan dan pemanfaatan teknologi digital tersebut adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1.1: Pengguna perangkat digital di Indonesia

Tahun	Total populasi	Perangkat Mobile yang Terhubung	Pengguna Internet	Pengguna Sosial Media Aktif
2021	“274,9 juta”	“345,3 juta”	“202,6 juta”	“170 juta”
2022	277,7 juta	370,1 juta	204,7 juta	191,4 juta

(Sumber: <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>; 22 Juni 2022)

Jika melihat pemaparan data yang tersaji pada tabel 1, dapat dipahami bahwa pengguna teknologi digital sangatlah besar jumlahnya. Hal ini dapat dijadikan salah satu alasan bagi para pendidik untuk memanfaatkan teknologi ini dalam pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi digital pada kegiatan pembelajaran, diharapkan nantinya pembelajaran yang dilakukan akan semakin sesuai atau relevan dengan perkembangan teknologi yang dipakai masyarakat dewasa ini (Alwi Hilir, <https://retizen.republika.co.id/posts/14513/pemanfaatan-teknologi-digital-untuk-pendidikan-indonesia>. Diakses pada 22 Juni 2022.). Artinya, teknologi ini dapat terus dikembangkan untuk dapat dimanfaatkan seluas-luasnya bagi pelaksanaan pendidikan terutamanya dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Pemanfaatan teknologi digital akan memberikan dampak bagi kehidupan manusia baik bersifat positif maupun negatif (Setiawan, 2017: 4). Demikian halnya teknologi digital jika dimanfaatkan sebagai sumber dan media pembelajaran akan memberikan dampak terhadap subjeknya, sebagaimana dampak pemanfaat teknologi digital terhadap kehidupan sehari-hari manusia (Setiawan, 2017: 5). Oleh sebab itu, teknologi digital yang digunakan pada strategi pembelajaran juga dapat memberikan perubahan atau dampak tertentu pada suasana dan lingkungan pembelajaran termasuk berdampak juga terhadap motivasi belajar dan pencapaian belajar atau kompetensi peserta didik.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam keberhasilan belajar peserta didik. Hadirnya motivasi belajar pada peserta didik ditandai dengan adanya gejala-gejala yang ditunjukkan, antara lain: tekun, ulet, menunjukkan minat, lebih senang bekerja mandiri, mudah bosan pada tugas rutin, dan mampu mempertahankan pendapatnya (Sardiman, 2005: 81). Motivasi belajar peserta didik dapat mengalami perubahan-perubahan karena berbagai faktor. Satu di antara berbagai faktor itu ialah suasana proses belajar yang dikembangkan oleh pendidik melalui strategi pembelajaran yang diterapkan (Sanjaya, 2020: 256). Dengan demikian,

motivasi belajar yang ditunjukkan dengan berbagai gejala pada peserta didik dapat berubah karena perubahan suasana belajar yang terjadi melalui penerapan strategi pembelajaran.

Selain berdampak terhadap motivasi belajar, suasana pembelajaran juga dapat berdampak pada tingkat pencapaian kompetensi belajar peserta (Sanjaya, 2020: 126-128). Kompetensi belajar peserta didik merupakan sasaran proses pembelajaran yang meliputi beberapa aspek, antar lain: kompetensi sikap spiritual dan sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan (Sanjaya, 2020: 130-134). Ketiga kompetensi peserta didik tersebut dapat mengalami perubahan bahkan peningkatan dengan berbagai penerapan strategi pembelajaran, termasuk pembelajaran berbasis digital.

Pembelajaran berbasis digital yang diimplementasikan baik dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam maupun bidang-bidang studi lainnya pada kenyataannya tidak berjalan baik-baik saja, namun menemui berbagai persoalan. Persoalan-persoalan yang muncul dalam implementasi pembelajaran berbasis digital sebagaimana yang telah diungkapkan dalam laporan penelitian yang dilakukan oleh Unicef pada tahun 2020, di antaranya ialah: (1) Guru dan peserta didik memanfaatkan *platform* digital secara terbatas karena kurang memiliki kesadaran untuk menggunakannya secara maksimal sehingga banyak guru belum mengintegrasikan platform-platform tersebut ke proses mengajar mereka; (2) Guru lebih sering menggunakan *platform* media sosial sehingga pelaksanaan pembelajaran terkesan begitu sederhana dan apa adanya; (3) Banyak guru yang belum memiliki keterampilan yang baik dalam melaksanakan strategi pembelajaran digital, sehingga pembelajaran berbasis digital tidak maksimal, (4) Banyaknya peserta didik yang mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan pembelajaran digital, sementara itu para orang tua tidak memiliki kapasitas yang memadai untuk membantu anaknya (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 'Survei KPAI tentang guru dan siswa', Indonesia, 3–8 April 2020).

Selain persoalan-persoalan yang ditemui dalam pengimplementasiannya, pembelajaran digital juga berdampak kurang baik terhadap beberapa hal pada peserta didik, baik ketika mengikuti proses belajar maupun hasil belajar. Dampak negatif tersebut antara lain, ialah: (1) penggunaan media dan sumber digital membuat peserta didik tidak fokus pada materi sehingga kemampuan untuk memahami materi menurun dan kompetensi tidak tercapai sebagaimana yang diharapkan, (2) menurunnya minat belajar peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru (Alyani, <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/tentang-dampak-teknologi-digital-terhadap-pendidikan/>, diakses pada 20 Agustus 2022) .

Bukan hanya pada pengimplementasian, persoalan juga muncul pada hasil pembelajaran berbasis digital. Hal ini dikemukakan oleh Armaydi Armawi (2020: 68-89) dalam penelitiannya tentang dampak pembelajaran digital terhadap ketahanan pribadi. Dalam temuan penelitiannya itu dikemukakan bahwa dampak pembelajaran berbasis digital terhadap ketahanan pribadi peserta didik antara lain: (1) Tidak jujur dalam mengerjakan tugas; (2) Menjadi semakin nakal; (3) Cenderung tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan; (4) Kurang produktif karena perangkat digital difungsikan untuk bermain game.

Dari permasalahan-permasalahan yang muncul, artinya proses pembelajaran berbasis digital bisa saja berdampak tidak baik pada kompetensi dan motivasi belajar peserta didik. Beberapa permasalahan yang berkaitan dengan motivasi belajar dan kompetensi peserta didik yang muncul dalam penerapan strategi pembelajaran berbasis digital menjadi tantangan bagi sekolah dalam menerapkan strategi tersebut pada bidang studi Pendidikan Agama Islam maupun bidang studi yang lain. Permasalahan tersebut menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh sekolah yang menerapkan strategi pembelajaran berbasis digital. Salah satu sekolah yang menerapkan strategi tersebut ialah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Adiwerna Kabupaten Tegal.

SMK Muhammadiyah Adiwerna Kabupaten Tegal adalah sekolah yang melaksanakan program bahkan jurusan yang berkaitan secara langsung dengan pemanfaatan teknologi digital. Teknologi digital di sekolah ini dimanfaatkan baik pada proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Penerapan teknologi digital di sekolah atau sering disebut dengan digitalisasi sekolah dilakukan dengan harapan agar pembelajaran yang dilakukan dapat menumbuhkan motivasi belajar dan kompetensi atau kemampuan belajar peserta didik. Selain itu, digitalisasi sekolah juga dilakukan sebagai upaya penjenamaan (*branding*) sekolah agar sekolah lebih diminati oleh masyarakat. Upaya untuk meningkatkan peminatan masyarakat terhadap sekolah melalui digitalisasi sekolah dianggap cukup berhasil. Hal demikian dapat diketahui dari meningkatnya jumlah peserta didik secara keseluruhan selama tiga tahun serta banyaknya peminatan terhadap jurusan Animasi, yaitu salah satu jurusan yang berkaitan langsung dengan teknologi digital (Wawancara, 23 Agustus 2022). Meningkatnya jumlah peminatan tersebut dapat dibaca pada tabel penerimaan peserta didik tiga tahun terakhir berikut:

Tabel 1.2: Jumlah penerimaan peserta didik tiap jurusan di SMK Muhammadiyah Adiwerna Tahun 2020-2023

No	Tahun	Jumlah Peserta Didik Tiap Jurusan/ Program Keahlian		
		Animasi	Akuntansi	Teknik Kendaraan Ringan
1	2020/2021	46	22	12
2	2021/2022	56	36	27
3	2022/2023	63	44	30

Sumber: Data statistik bagian Tata Usaha SMK Muhammadiyah Adiwerna

Dengan peminatan yang tinggi dan pertimbangan yang lainnya seperti penjenamaan (*branding*) sekolah, SMK Muhammadiyah Adiwerna melakukan penguatan terhadap program digitalisasi yang diterapkan secara konsisten di sekolah. Namun demikian, keberhasilan dalam menarik minat masyarakat melalui program tersebut pada kenyataannya tidak turut serta meningkatnya motivasi belajar peserta didik dan kompetensi mereka. Hal

ini dapat dilihat dari data nilai hasil asesmen terkait dengan motivasi peserta didik terhadap proses pembelajaran dan rata-rata nilai kompetensi peserta didik terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagaimana berikut:

Tabel 3: Hasil asesmen motivasi belajar peserta didik SMK Muhammadiyah Adiwerna Tahun 2021/2022

No.	Indikator Motivasi belajar Peserta didik	Rata-rata skor	Capaian
1	Senang mencari dan memecahkan masalah soal	52,30	Rendah
2	Senang bekerja mandiri	43,20	Rendah
3	Menunjukkan minat	66,45	Sedang
4	Ulet dalam menghadapi kesulitan	67,41	Sedang
5	Tidak mudah melepas hal yang diyakini	81,45	Tinggi
6	Cepat bosan pada tugas tugas rutin	85,22	Tinggi
7	Tekun dalam menghadapi tugas	69,54	Sedang
8	Dapat mempertahankan pendapatnya	50,45	Rendah

Sumber: Hasil asesmen motivasi peserta didik kelas X, XI, dan XII SMK Muhammadiyah Adiwerna Tahun Pelajaran 2021/ 2022 oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMK Muhammadiyah Adiwerna

Tabel 4: Rata-rata nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah Adiwerna Tahun 2021/2022

No.	Kelas	Nilai rata-rata tiap Kompetensi Inti (KI)			KKM Satuan Pendidikan Mata Pelajaran PAI
		Sikap (KI-1 dan KI-2)	Pengetahuan (KI-3)	Keterampilan (KI-4)	
1	X	74,6	73,4	72,5	75
2	XI	76,2	75,3	76,2	76
3	XII	76,7	76,6	77,6	76

Sumber: Rekap rata-rata nilai mata pelajaran PAI kelas X, XI, dan XII SMK Muhammadiyah Adiwerna Tahun Pelajaran 2021/ 2022

Di sisi lain, menurut pihak sekolah, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dilaksanakan oleh guru sampai tahun pelajaran 2021/2022 masih menggunakan pola yang konvensional dan terkesan sangat sederhana. Sehingga hasil yang dicapai selama ini belum sesuai dengan harapan sekolah, yaitu meningkatnya motivasi belajar peserta didik dan meningkatnya capaian pada setiap kompetensi yang telah ditentukan. Dari persoalan yang demikian itulah sekolah selanjutnya menerapkan strategi

pembelajaran berbasis digital pada mata pelajaran PAI mulai tahun pelajaran 2022/2023 dengan tujuan untuk membangun motivasi belajar dan kompetensi peserta didik (Wawancara, 24 Agustus 2022).

Pada pembelajaran PAI berbasis digital, guru PAI melakukan kegiatan perencanaan pembelajaran yang berbasis digital. Sementara itu, dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan model-model pembelajaran yang mendukung pemanfaatan teknologi digital. Evaluasi hasil pembelajar yang dilakukan oleh guru PAI dilakukan dengan berbantuan teknologi digital seperti instrumen penilaian berformat digital dengan *Googleform* dan video (Wawancara, 24 Agustus 2022). Dari fenomena dan persoalan yang muncul di SMK Muhammadiyah Adiwerna berkaitan dengan strategi pembelajaran PAI tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih jauh implementasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital di SMK Muhammadiyah Adiwerna dalam upayanya untuk membangun motivasi belajar dan kompetensi peserta didik.

1.2. Identifikasi Masalah

Penelitian ini ingin mengungkapkan beberapa masalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah agar dicarikan jalan penyelesaiannya, namun fokus masalah yang dikemukakan ialah berkaitan dengan implementasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital serta aspek-aspek yang mengalami perubahan-perubahan sebagai dampak dari implementasi strategi belajar tersebut yakni motivasi belajar dan kompetensi peserta didik. Dari berbagai masalah yang muncul, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Maraknya penggunaan teknologi digital di Indonesia yang dapat berpengaruh terhadap aktifitas pendidikan tak terkecuali Pendidikan Agama Islam;
2. Strategi pembelajaran digital pada umumnya mulai digunakan oleh guru namun masih dilakukan dengan sederhana dan lebih banyak

menggunakan *platform* media sosial untuk menyampaikan materi pembelajaran;

3. Rendahnya kesadaran guru dan peserta didik dalam memaksimalkan penggunaan teknologi digital untuk kegiatan pembelajaran, baik dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian/ evaluasi hasil belajar;
4. Secara umum guru masih menggunakan strategi belajar digital secara konvensional dan belum dapat memadukan dengan perangkat digital pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran dengan baik;
5. Pembelajaran berbasis digital berdampak pada penurunan fokus belajar peserta didik sehingga peserta didik mengalami penurunan pemahaman terhadap materi belajar serta telah menurunkan minat belajar peserta didik. Peserta didik lebih tertarik pada konten di luar materi belajar. Hal ini menyebabkan penurunan motivasi belajar pada peserta didik;
6. Pembelajaran berbasis digital berdampak negatif pada ketahanan pribadi peserta didik. Peserta didik menjadi cenderung tidak jujur, tidak bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas, semakin nakal, dan tidak produktif;
7. Sampai tahun pelajaran 2021/2022 guru di SMK Muhammadiyah Adiwerna masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional dan belum dapat memadukan dengan perangkat digital pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran dengan baik;
8. Digitalisasi sekolah yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah Adiwerna dikatakan berhasil sebagai *branding* sekolah untuk meningkatkan peminatan masyarakat, namun belum berhasil menumbuhkan motivasi belajar dan kompetensi peserta didik;
9. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu pilar pendidikan di SMK Muhammadiyah Adiwerna seharusnya dapat

mengimplementasikan strategi pembelajaran melalui perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran dengan baik yang bertujuan untuk menumbuhkan motivasi belajar dan kompetensi peserta didik, namun hingga tahun pelajaran 2021/2022 hasilnya belum menunjukkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah;

10. Motivasi belajar peserta didik SMK Muhammadiyah Adiwerna belum tumbuh dengan baik. Hal itu dilihat dari rata-rata nilai hasil assesmen pada tahun 2021/2022. Pada beberapa indikator motivasi belajar peserta didik dinilai masih rendah;
11. Pada tahun pelajaran 2021/2022 rata-rata nilai kompetensi belajar peserta didik belum dapat dikatakan memuaskan sesuai dengan target yang diharapkan oleh sekolah;
12. Di tengah pengaruh negatif penggunaan teknologi digital terhadap pendidikan, SMK Muhammadiyah Adiwerna mulai tahun pelajaran 2022/2023 mengupayakan implementasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital untuk menumbuhkan motivasi belajar dan kompetensi peserta didik melalui perencanaan strategi pembelajaran, pelaksanaan strategi pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar.

1.3. Pembatasan Masalah

Berbagai permasalahan yang berhasil teridentifikasi, penting dilakukan pembatasan, sehingga penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam penentuan fokus penelitian. Permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada implementasi strategi pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis digital di SMK Muhammadiyah Adiwerna untuk membangun motivasi belajar dan kompetensi peserta didik. Implementasi strategi tersebut meliputi tiga rangkaian kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil pembelajaran. Maka, berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi, masalah pada penelitian ini dibatasi pada:

1. Perencanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital untuk membangun motivasi belajar dan kompetensi peserta didik.
2. Pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital untuk membangun motivasi belajar dan kompetensi peserta didik.
3. Evaluasi hasil belajar pada strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital untuk membangun motivasi belajar dan kompetensi peserta didik.

1.4. Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian batasan masalah pada penelitian ini, maka rumusan masalah yang dapat diajukan pada penelitian ini difokuskan pada bagaimana implementasi atau penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis digital untuk membangun motivasi belajar dan kompetensi peserta didik SMK Muhammadiyah Adiwerna Kabupaten Tegal. Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital untuk membangun motivasi belajar dan kompetensi peserta didik SMK Muhammadiyah Adiwerna?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital untuk membangun motivasi belajar dan kompetensi peserta didik SMK Muhammadiyah Adiwerna?
3. Bagaimana evaluasi dalam strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital untuk membangun motivasi belajar dan kompetensi peserta didik SMK Muhammadiyah Adiwerna?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat pada rumusan masalah yang telah disajikan, penelitian ini memiliki tujuan:

1. Menganalisis kegiatan perencanaan pada strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital untuk membangun motivasi belajar dan kompetensi peserta didik SMK Muhammadiyah Adiwerna.
2. Menganalisis pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital untuk membangun motivasi belajar dan kompetensi peserta didik SMK Muhammadiyah Adiwerna.
3. Menganalisis evaluasi pada strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital untuk membangun motivasi belajar dan kompetensi peserta didik SMK Muhammadiyah Adiwerna.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat secara teoritis

Manfaat penelitian dan hasil penelitian ini ialah agar menambah pengetahuan serta wawasan pendidik akan strategi pembelajaran PAI dengan memanfaatkan teknologi digital (berbasis digital). Selain itu, dengan dikemukakan kembali pembelajaran PAI berbasis digital, diharapkan akan menguatkan pembelajaran berbasis digital sebagai strategi alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran.

1.6.2. Manfaat secara praktis

Manfaat secara praktis dari hasil penelitian ini ialah:

- 1) Menjadi rujukan akademis pada berbagai penelitian berikutnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran PAI di sekolah.
- 2) Dengan dikemukakannya strategi pembelajaran PAI berbasis digital secara ilmiah, diharapkan dapat dijadikan acuan bagi pihak sekolah dan pendidik dalam melaksanakan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam.
- 3) Menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam pendidikan khususnya dalam pembelajaran PAI di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. 2015. *Al-qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Al Jumanatul 'Ali Art.
- 'Abdullah, 'Abdurrahman Shalih. t.t. *Educational Theory: A Qur'anic Outlook*, Makkah Al-Mukarramah: Umm al-Qura University
- A. M. Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grafindo.
- Afifudin, Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pusaka Setia.
- Al Humaidi, Muhammad Ibn Futuh. 1995. *Al Jam'u Baina Al Shahihaini*, Kairo: Islamkatab.
- Al-Asqalany. Ibnu Hajar. 1998. *Fathulbari Fie Shahih Al Bukhary*. Juz I. Kairo: Dar el Hadits.
- Alma, Buchari dkk. 2010. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Al-Syaibany, Omar Mohammad Al-Toumy. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*. terj. Hasan Langgulung. Cet. I. Jakarta: Bulan Bintang.
- Alwi Hilir. 2020. "Pemanfaatan teknologi digital untuk pendidikan Indonesia". <https://retizen.republika.co.id/posts/14513/pemanfaatan-teknologi-digital-untuk-pendidikan-indonesia>. Diakses pada 22 Juni 2022.
- Amir Feisal, Jusuf. 1995. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, M.. 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asitah. dan Ismafitri. 2021. *Product Based Learning*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Assauri, Sofjan. 2013. *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages*. Jakarta: Rajawali Pers.
- At Thabrani, Al Majmu Al Awsath.t.t.. Beirut: Dar *al*-Kutub *al*-'Ilmiyyah.
- Azra, Azyumardi. 1999. *Esei-Esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.

- Creswell, John. W.. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damin, Sudarman. 2005. *Inovasi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zen, Azwan. 1996. *Strategi Belajar Menghafal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoretis Psikologi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eggen, Paul dan Kauchak, Don. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran. Mengajarkan Konten dan Keterampilan berpikir*. Jakarta : PT Indeks Permata Puri Media.
- Fathurrahman, Pupuh. 2017. *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung: Reflika Aditama.
- Feisal, Jusuf Amir. 1995. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, T. Hani. 1992. *Manajemen Personal dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, UGM.
- Hasbullah, Juhji. dan Ali Maksum. 2019. “Strategi Belajar Mengajar dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”. *Eduregilia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 1, hal. 17-24.
- Hootsuite, 2022. “Indonesian Digital Report 2022”. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>. diakses pada pada 22 Juni 2022”.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian ilmu sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2020. '*Survei KPAI tentang Guru dan Siswa*'. Indonesia, 3–8 April 2020,
- Kompri, 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Rosda Karya.
- Kunandar, 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Graafindo Persada.
- Kurinasih, Imas dan Sani, Berlin. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Miarso, Yusufhadi. 2007. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana Media Group.
- Moleong, Lexi J.. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam. Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. cet. II. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2012. *Multimedia konsep dan aplikasi dalam pendidikan*. Bandung :Alfabeta.
- Muntholi'ah. 2002. *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*. Semarang: Gunungjati dan Yayasan al-Qalam.
- Musfah, Jejen. 2016. *Pendidikan Islam: Memajukan Umat dan Memperkuat Kesadaran Bela Negara*. Jakarta: Kencana.
- Muslih. 2016. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT pada Lembaga Pendidikan Non-Formal TPQ". *Jurnal Dimas*, Vol. 16, No. 2, Hal. 215-234.
- Nasution. 1982. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Jemmars.
- Nata, Abuddin. 2017. "Pendidikan Islam Era Melenial". *Conciencia Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. IV, Hal. 12.
- Nuryadin. 2017. "Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital". *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 3 No. 1. Hal. 212.

- Rachmat. 2014. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rina Febriana. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sabri, M. Alisuf. 1997. *Pengantar psikologi umum & perkembangan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2020. *Kurikulum dan pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2020. *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Pada standar Proses*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A.M.. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Setiawan, Wawan. 2017. "Era Digital dan Tantangannya". *Materi seminar pendidikan nasional*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Shihab, M. Quraish. 1992. *Wawasan Al Qur'an, Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Smaldino, Sharon. 2012. *Instructional Technology dan media for learning* . Terj. Arif Rahman. Jakarta: Kencana.
- Soemanto, Wasty. 1983. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Malang: Rineka Cipta.
- Subakti, Irfan. 2006. *Interaksi Manusia dan Komputer*. Surabaya: ITS.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi*, Cet. 24. Bandung: CV. Alfabeta. Cetakan Kesembilan.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Logos.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Thoha, H. M. Chabib. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winoto, Suhadi. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidik*. Yogyakarta: Bildung.

Yamin, Martinis. 2007. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gp Press.

Zainiyati, Husniyatus Salamah. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT, Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mohammad Ali Firdaus

Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 18 April 1988

Alamat : Desa Kerasari Rt 2/ Tw 4 Kecamatan Suradadi
Kabupaten Tegal Jawa Tengah

Email : alifirdausm@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri Kertasari 2 (lulus 1999)
- Ponpes Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan
- SMP Muhammadiyah (lulus 2002)
- SMK DWP Kota Tegal (lulus 2005)
- S-1 Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Bhakti Negara Tegal (lulus 2011)
- S-1 Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Terbuka (lulus 2014)
- S-2 Magister Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (lulus 2023)

Riwayat Pekerjaan :

- Guru SD Muhammadiyah Slawi (mulai 2010)
- Kepala SD Muhammadiyah Slawi (mulai 2016)
- Kepala SD Muhammadiyah Pesayangan Tegal (mulai 2023)

Pekalongan, Oktober 2023



Mohammad Ali Firdaus